

Strategi Implementasi Kebijakan Kampus Merdeka di Era Disrupsi dalam mencetak SDM Unggul menuju Indonesia Maju

Oleh: Dr. Indra Budi Sumantoro, S.Pd., M.M.
Pemerhati MSDM & Dosen IIB Darmajaya

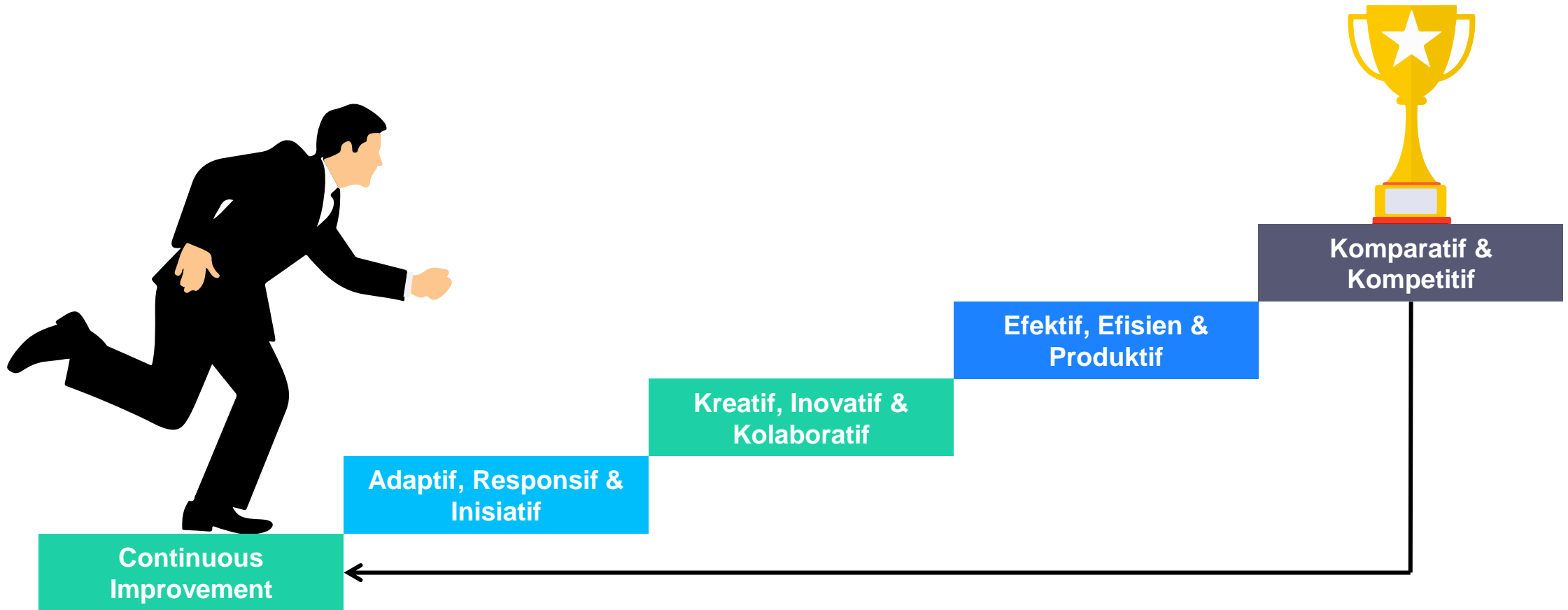


Agenda Penyampaian



- (1) *Key Success Factors* di Era Disrupsi sejalan dengan Kebijakan Kampus Merdeka
- (2) 4 Pilar Kebijakan Kampus Merdeka
- (3) Kerangka Strategi Implementasi Kampus Merdeka di Era Disrupsi
- (4) Contoh SWOT & *Gap Analysis* berdasarkan Sektor
- (5) Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun *Action Plan*

Key Success Factors di Era Disrupsi sejalan dengan Kebijakan Kampus Merdeka



4 Pilar Kebijakan Kampus Merdeka

1

Sistem Akreditasi PT

- Bersifat otomatis untuk seluruh peringkat
- Bersifat sukarela bagi PT & Prodi yang sudah siap naik peringkat
- Akreditasi A akan diberikan kepada PT yang berhasil mendapatkan akreditasi internasional
- Evaluasi akreditasi dilakukan jika ada penurunan kualitas disertai bukti konkret

Permendikbud
Nomor 5 Tahun 2020

2

Belajar di Luar Prodi

- Mahasiswa boleh mengambil ataupun tidak SKS di luar kampusnya 2 semester atau setara 40 SKS
- Mahasiswa juga dapat mengambil SKS di prodi lain di dalam kampusnya 1 semester
- Tidak berlaku untuk prodi kesehatan
- SKS = jam kegiatan
- Kegiatan mencakup magang, riset, dll.

Permendikbud
Nomor 3 Tahun 2020

3

Pembukaan Prodi Baru

- PT yang berakreditasi A dan B serta telah bekerjasama dengan organisasi, baik nirlaba maupun perusahaan, dan/atau universitas yang masuk dalam QS *Top 100 World Universities* diberikan otonomi untuk mendirikan prodi baru
- Kerjasama mencakup penyusunan kurikulum, magang & penempatan

Permendikbud Nmr
5 & 7 Tahun 2020

4

Kemudahan PTN-BH

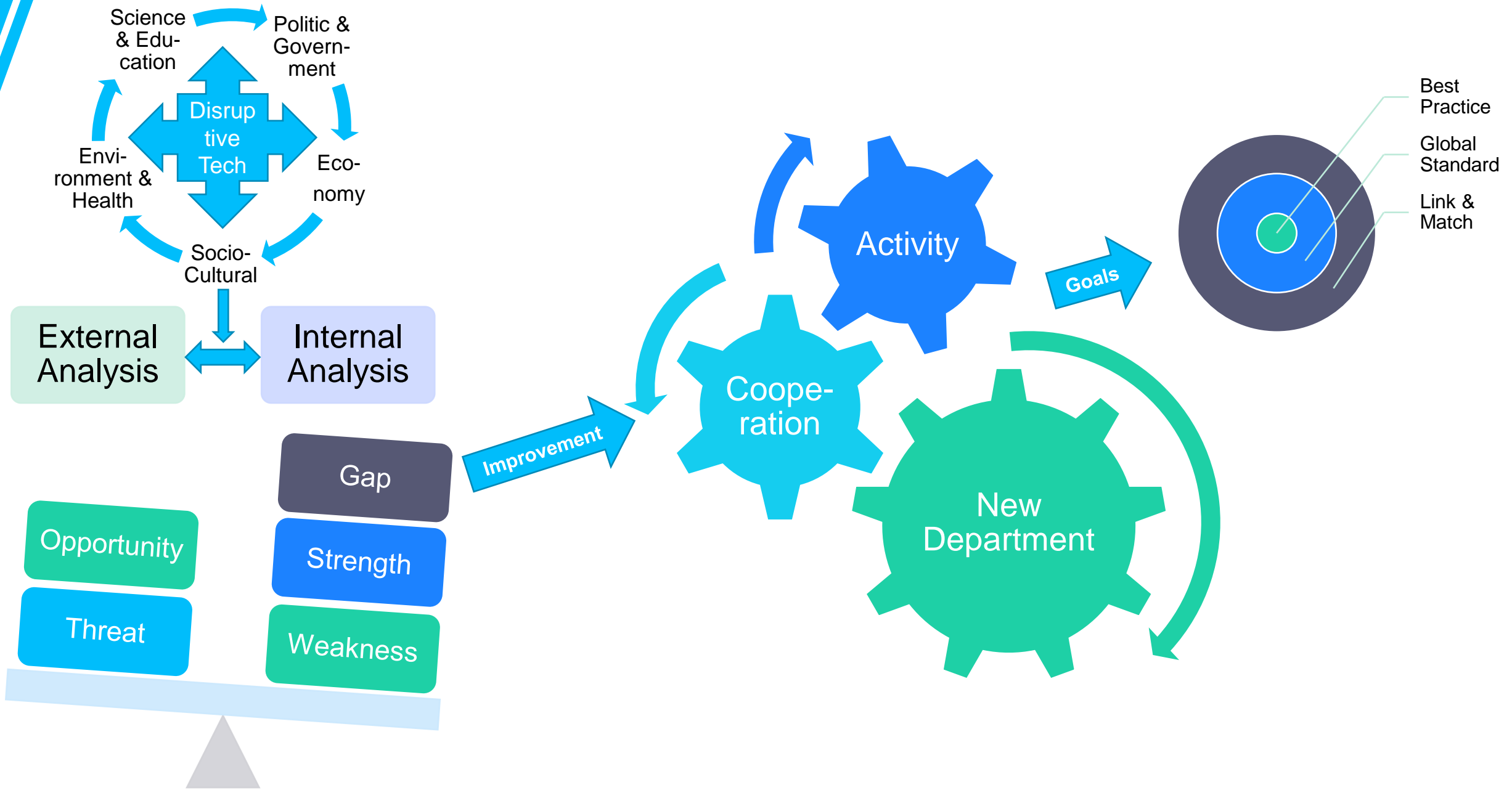
Memperudahkan dan memberikan kebebasan bagi PTN BLU dan Satker untuk menjadi PTN BH tanpa terikat status akreditasi

Permendikbud Nmr
4 & 6 Tahun 2020

SDM Unggul
Indonesia
Maju



Kerangka Strategi Implementasi Kampus Merdeka di Era Disrupsi



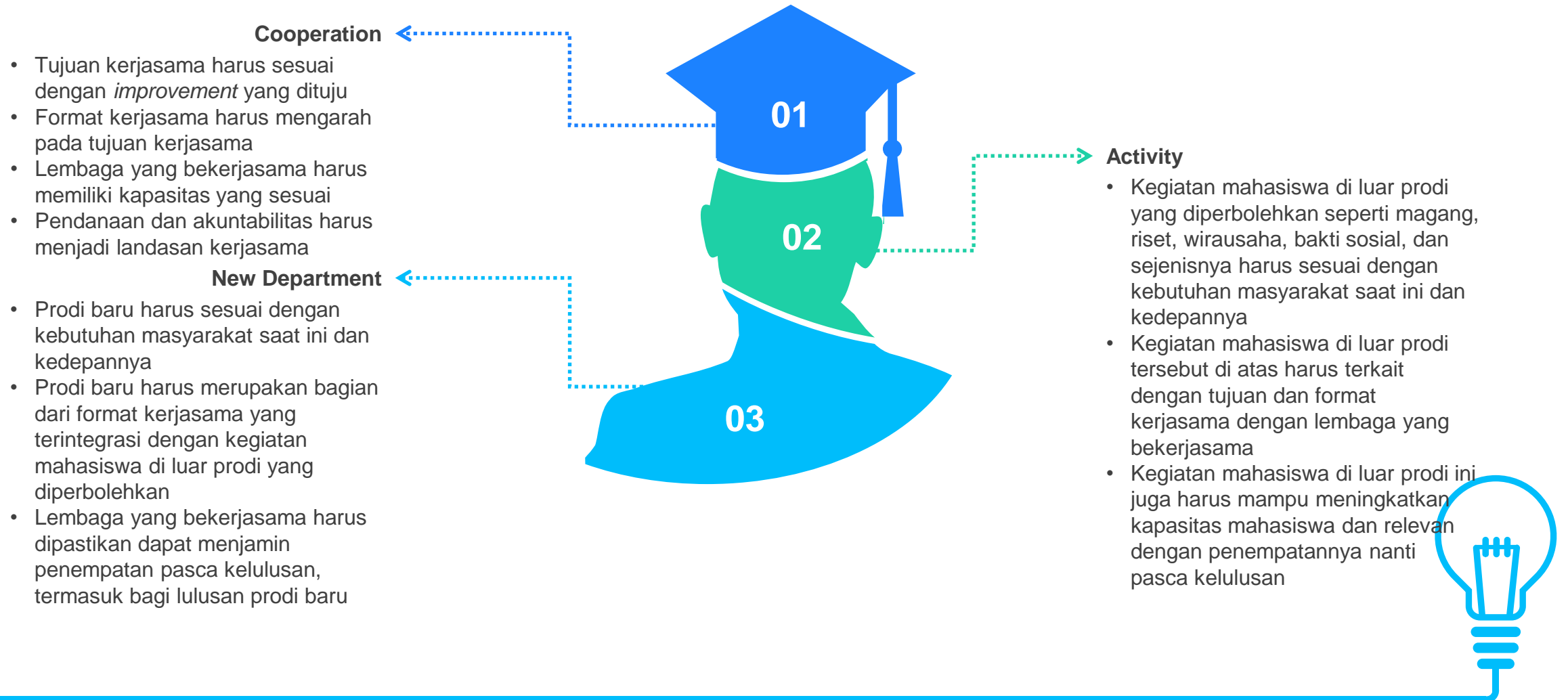
Contoh SWOT & Gap Analysis berdasarkan Sektor

Disruptive Technology

Politic & Government		Economy		Socio-Cultural		Environment & Health		Science & Education	
Strength	Opportunity	Strength	Opportunity	Strength	Opportunity	Strength	Opportunity	Strength	Opportunity
High awareness of e-government	Needs of e-government	Demographic dividends	Industries create new type of jobs	Moderate digital literacy/socmed	High needs of digital services	Health facilities & health HRs	Existence of Pandemic Law	High numbers of research	Large portion of education fund
Weakness	Threat	Weakness	Threat	Weakness	Threat	Weakness	Threat	Weakness	Threat
Low quality of SIN admin	Mistargeting of program	Lack of skills labor force	Extinct business erase some jobs	Rural area lack of buying power	Lack of internet access in rural	Low comply of prevent protocol	Covid-19 pandemic	Lack of implementation	Low quality of link and match
Gap	Improvement	Gap	Improvement	Gap	Improvement	Gap	Improvement	Gap	Improvement
Ineffective e-gov in SIN admin	Optimizing SIN admin e-gov sys	Large numbers with low skills	Build skills of new type of jobs	Rural area needs subsidy	Internet subsidy in rural area	Lack of telemedicine	Strengthening telemedicine	Lack of relevant department	New department & internship



Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun *Action Plan*





Terima
kasih

